

**KAJIAN BANDINGAN DAYA JUANG TOKOH UTAMA
DALAM CERITA RAKYAT *SI KELINGKING* DENGAN *ISSUN BOSHI***

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Muhammad Tegar Yulianza

NIM 1804991

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2022

**KAJIAN BANDINGAN DAYA JUANG TOKOH UTAMA
DALAM CERITA RAKYAT *SI KELINGKING* DENGAN *ISSUN BOSHI***

oleh
Muhammad Tegar Yulianza

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Muhammad Tegar Yulianza 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD TEGAR YULIANZA

KAJIAN BANDINGAN DAYA JUANG TOKOH UTAMA
DALAM CERITA RAKYAT *SI KELINGKING* DENGAN *ISSUN BOSHI*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

Pembimbing II



Dr. Halimah, M.Pd.
NIP 198104252005012003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP 197712092005011001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “KAJIAN BANDINGAN DAYA JUANG TOKOH UTAMA DALAM CERITA RAKYAT *SI KELINGKING* DENGAN *ISSUN BOSHI*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2022



(Muhammad Tegar Yulianza)

NIM 1804991

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin. Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang senantiasa memberi anugerah serta rahmat tiada henti hingga saat ini. Penulis menyadari bahwa pengalaman selama kuliah beserta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari izin-Nya dan dukungan dari banyak orang. Izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang turut serta dalam memberi dukungan baik secara moril ataupun materil. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yulianeta, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang sejak awal dengan sabar memberi arahan, bimbingan, dukungan, perhatian serta berbagi buku, pengalaman, dan ilmu yang sangat berharga, baik dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kegiatan akademik selama ini;
2. Ibu Dr. Halimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberi arahan, bimbingan, dukungan, perhatian serta ilmu, kisah, dan pengalaman yang berharga bagi penulis, baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun dalam kegiatan akademik selama ini;
3. Ibu Yostiani Noor Asmi Harini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu senantiasa memberikan dukungan moril dan materil selama kegiatan akademik;
4. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Depdiksatrasia yang senantiasa memberi wejangan selama menjalani perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberi kemudahan dalam melengkapi persyaratan akademik.
6. Dosen-dosen Depdiksatrasia yang senantiasa berbagi ilmu dan bersedia menjadi tempat disuksi selama kegiatan akademik berlangsung;
7. Pak Aep dan Pak Wawan selaku staf Tata Usaha Depdiksatrasia yang selalu membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas yang diperlukan selama perkuliahan;
8. Enin yang selalu memberikan doa dan harapan yang dapat dilihat dari dukungan dan kasih sayangnya, baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu

mendapatkan kesempatan untuk berkuliah dan semoga Enin mendapatkan ganjaran yang setimpal berupa surga dan tempat di sisi Allah Swt. *Aamiin ya Rabbal'alamin*;

9. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya sejak dalam kandungan hingga saat ini sehingga berkatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat mendapar gelar sarjana sastra dan semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala dan surga tanpa hisab bagi keduanya. *Aamiin ya Rabbal'alamin*;
10. Keluarga khususnya adik-adik tercinta yang senantiasa menghibur penulis di kala lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman Nondik B Satrasia 2018 dan Keluarga Besar Depdiksatrasia FPBS UPI;
12. Seluruh Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga doa terbaik kembali kepada yang mendoakan dan semoga Allah Swt. membalas kebaikan seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Aamiin ya Rabbal'alamin*.

Jazzakumullah khairan katsiran.

Bandung, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Kesuksesan sebuah bangsa dapat dilihat dari daya juang warganya sebab daya juang merupakan prediktor keberhasilan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Fenomena ini tampak dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi*. Tujuan penelitian ini ialah (1) mendeskripsikan struktur faktual dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi*, (2) mendeskripsikan daya juang dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi*, dan (3) mendeskripsikan kajian bandingan struktur faktual dan daya juang dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi* yang diceritakan ulang dalam bentuk cetak, yakni buku. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif komparatif dengan konsep kajian sastra bandingan untuk menganalisis objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan struktur faktual serta daya juang Indonesia-Jepang yang terkandung dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi*. Persamaan daya juang yang terkandung dalam cerita rakyat *Si Kelingking* dan *Issun Boshi* ialah memiliki empat dimensi CO₂RE, memenuhi nilai-nilai dalam tiga dimensi, yakni asal usul dan pengakuan, jangkauan, dan daya tahan, dan memiliki representasi sikap berani dan pantang menyerah. Sementara perbedaan yang terdapat dalam daya juang cerita *Si Kelingking* dan *Issun Boshi* ialah nilai kesehatan, jumlah sikap representasi, dan bentuk sikap representasi daya juang. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan cerita rakyat, Indonesia dan Jepang memiliki tingkat daya juang yang setara, tetapi memiliki perbedaan dalam cara merepresentasikannya.

Kata kunci: cerita rakyat, daya juang, Indonesia, Jepang, sastra bandingan

ABSTRACT

The success of a nation can be seen from the adversity quotient of its citizens because adversity quotient is a predictor of a person's success in facing difficulties. This phenomenon can be seen in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi. The objectives of this study are (1) to describe the factual structure in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi, (2) to describe the adversity quotient in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi, and (3) to describe a comparative study of factual structure and adversity quotient in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi. The data used in this study are the folk tales of Si Kelingking and Issun Boshi which are retold in printed form, namely books. The method used is descriptive qualitative comparative with the concept of comparative literary studies to analyze the object of research. The results of this study indicate that there are similarities and differences in factual structures and the Indonesian-Japanese adversity quotient contained in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi. The similarity of adversity quotient contained in the folklore of Si Kelingking and Issun Boshi is to have four CO₂RE dimensions, fulfill values in three dimensions, namely origin and recognition, reach, and endurance, and have a representation of courage and unyielding attitude. Meanwhile, the differences in the adversity quotient of the story of Si Kelingking and Issun Boshi are the value of health, the number of representational attitudes, and the form of representation of adversity quotient. This shows that based on folklore, Indonesia and Japan have the same level of adversity quotient, but have differences in the way they are represented.

Keywords: *adversity quotient, comparative literature, folklore, Indonesia, Japan*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sastra Bandingan.....	6
2.2 Ihwal Cerita Rakyat.....	9
2.3 Teori Struktural A.J. Greimas	18
2.4 Konsep Daya Juang.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Data dan Sumber data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Prosedur Penelitian.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35

4.1.1	Analisis Struktur Faktual Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	35
4.1.1.1	Analisis Struktur Faktual Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i>	35
4.1.1.1.1	Analisis Alur dan Pengaluran	35
4.1.1.1.2	Analisis Tokoh dan Penokohan.....	49
4.1.1.1.3	Analisis Latar	71
4.1.1.2	Analisis Struktur Faktual Cerita Rakyat <i>Issun Boshi</i>	84
4.1.1.2.1	Analisis Alur dan Pengaluran	84
4.1.1.2.2	Analisis Tokoh dan Penokohan.....	91
4.1.1.2.3	Analisis Latar	104
4.1.2	Analisis Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	113
4.1.2.1	Analisis Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i>	113
4.1.2.1.1	Analisis Representasi Sikap Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dalam Menghadapi Konflik.....	123
4.1.2.2	Analisis Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Issun Boshi</i> ..	126
4.1.2.2.1	Analisis Representasi Sikap Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Issun Boshi</i> dalam Menghadapi Konflik.....	136
4.1.3	Kajian Bandingan Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i> ...	138
4.1.3.1	Kajian Bandingan Struktur Faktual Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	138
4.1.3.2	Kajian Bandingan Daya Juang Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	145
4.2	Pembahasan Penelitian.....	148
4.2.1	Struktur Faktual Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	148
4.2.2	Daya Juang Tokoh Utama Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i> dan <i>Issun Boshi</i>	152
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		155
5.1	Simpulan	155
5.2	Implikasi.....	158
5.3	Rekomendasi	159
DAFTAR PUSTAKA.....		160
LAMPIRAN		162
Cerita Rakyat <i>Si Kelingking</i>		163
Cerita Rakyat <i>Issun Boshi</i> , <i>The Inch-High Samurai</i>		167

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Teori Model Aktan</i>	16
Bagan 4.1 <i>Skema Aktan Utama</i>	31
Bagan 4.2 <i>Skema Aktan Tambahan 1</i>	33
Bagan 4.3 <i>Skema Aktan Tambahan 2</i>	34
Bagan 4.4 <i>Skema Aktan Tambahan 3</i>	35
Bagan 4.5 <i>Skema Aktan Tambahan 4</i>	36
Bagan 4.6 <i>Skema Aktan Tambahan 5</i>	37
Bagan 4.7 <i>Skema Aktan Tambahan 6</i>	39
Bagan 4.8 <i>Skema Aktan Tambahan 7</i>	40
Bagan 4.9 <i>Skema Aktan Utama</i>	76
Bagan 4.10 <i>Skema Aktan Tambahan 1</i>	78
Bagan 4.11 <i>Skema Aktan Tambahan 2</i>	79
Bagan 4.12 <i>Skema Aktan Tambahan 3</i>	80
Bagan 4.13 <i>Skema Aktan Tambahan 4</i>	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Teori Model Fungsional</i>	16
Tabel 3.1 <i>Deskripsi Sumber Data Pertama</i>	23
Tabel 3.2 <i>Deskripsi Sumber Data Kedua</i>	23
Tabel 3.3 <i>Pedoman Analisis Struktur Faktual Cerita Rakyat Si Kelingking dan Issun Boshi</i>	25
Tabel 3.4 <i>Pedoman Analisis Daya Juang Cerita Rakyat Si Kelingking dan Issun Boshi</i>	28
Tabel 3.5 <i>Deskripsi Perbandingan Analisis Struktur Faktual Cerita Rakyat Si Kelingking dan Issun Boshi</i>	29
Tabel 3.6 <i>Deskripsi Perbandingan Analisis Daya Juang Cerita Rakyat Si Kelingking dan Issun Boshi</i>	29
Tabel 4.1 <i>Model Fungsional Utama</i>	32
Tabel 4.2 <i>Model Fungsional Tambahan 1</i>	33
Tabel 4.3 <i>Model Fungsional Tambahan 2</i>	35
Tabel 4.4 <i>Model Fungsional Tambahan 3</i>	36
Tabel 4.5 <i>Model Fungsional Tambahan 4</i>	37
Tabel 4.6 <i>Model Fungsional Tambahan 5</i>	38
Tabel 4.7 <i>Model Fungsional Tambahan 6</i>	39
Tabel 4.8 <i>Model Fungsional Tambahan 7</i>	40
Tabel 4.9 <i>Model Fungsional Utama</i>	77
Tabel 4.10 <i>Model Fungsional Tambahan 1</i>	78
Tabel 4.11 <i>Model Fungsional Tambahan 2</i>	79
Tabel 4.12 <i>Model Fungsional Tambahan 3</i>	80
Tabel 4.13 <i>Model Fungsional Tambahan 4</i>	82
Tabel 4.14 <i>Kajian Bandingan Struktur Faktual</i>	129
Tabel 4.15 <i>Kajian Bandingan Daya Juang</i>	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Sampul Depan Buku Si Kelingking</i>	23
Gambar 3.2 <i>Sampul Depan Buku Issun Boshi, The Inch-High Samurai</i>	24

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2022). *Kajian Bandingan Drama Mega-Mega Karya Arifin C. Noer dengan Sementara Menunggu Godot Terjemahan B. Very Handayani Sebagai Bahan Ajar Sastra Bandingan Berbasis Web di Perguruan Tinggi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anggradinata, L. P. (2020). Perspektif Lintas Budaya dalam Studi Sastra Bandingan di Asia Tenggara (Studi Kasus Penelitian Sastra di Asia Tenggara). *Jurnal Salaka*, 2(2), 25–33.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cao, S. (2007). The Construction of a New Paradigm of Comparative Literature Studies. *Comparative Literature*.
- Damono, S. D. (2015). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Danandjaja, J. (1986). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Jepang: Dilihat dari Kacamata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, S. (2014). *Metode Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Halimah, Yulianeta, & Sembiring, S. U. B. (2019). Sastra Bandingan Sebagai Alternatif Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa). *Proceedings2.Upi.Edu*, 2655–1780, 10. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/852/768>
- Kamarudin, K. (2013). Kajian Stilistika dalam Budaya Mendongeng Masyarakat Melayu Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1). <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2231>
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Listiawati, N. (2016). Orangtua Dan Guru Di Sd Berakreditasi a Dan C Di Kabupaten Bantul Dan Bone Bolango *). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1, 295–316.
- Listiawati, N., Widodo, W., Hermawan, I. K. D., Astuti, R., Winingsih, L. H., Kusumah, S. D., Puspitarini, T., & Yudha, Y. H. (2018). *Kajian penumbuhan karakter: penumbuhan nilai daya juang pada siswa*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
- Lumbantoruan, L. (2017). *Sekilas Tentang Kiyomizu*. Universitas Sumatera Utara.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktavia, N. D. A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Motif Berprestasi Dengan Daya Juang Pada Mahasiswa Bimbingan Dan. 16, 125–138.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. (1978). *Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur*. Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Ratna, N. K. (2021). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riecho Kent, W. (2015). *Dongeng Si Kelingking (Indonesia) dan Dongeng*

- Issunboushi (Jepang) Kajian Perbandingan Struktural 「Si Kelingking」 と
いラインドネシアの昔話と「一寸法師」：構造的の比較.*
- Romances, M., & Legends, L. (2016). Stith {Thompson}. *Wikipédia*, 1955–1958.
https://fr.wikipedia.org/w/index.php?title=Stith_Thompson&oldid=122862518
- Sandi, A. (2020). *Hubungan Antara Daya Juang dengan Efikasi Diri Pada Santri*. Universitas Islam Riau.
- Sari, R. W. (2017). *Perbandingan Nilai Bushido dalam Cerita Rakyat Momotarou dan Issunboushi*. Universitas Diponegoro.
- Sims, M. C., & Stephens, M. (2005). *Living Folklore: An Introduction to the Study of People and Their Traditions*. Utah State University Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjiman, P. (1984). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sumarjdo, J., & Saini, K. M. (1991). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, D. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Suwondo, T. (2011). *Studi Sastra*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.
- Utara, N. S. (2014). Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Daya Juang Pada Siswa-Siswi Kelas Xii Di Sma. *EJournal Psikologi*, 2(3), 314–326.
- Wardani, W. S. K., & Saidiyah, S. (2016). Daya Juang Mahasiswa Asing. *Psymphic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 213–224.
<https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1111>
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusasteraan* (M. Budianta (ed.)). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, S. (2017). Moral Bushido dalam Haiku karya Masaoka Shiki. *Ayumi: Jurnal Budaya Bahasa Dan Sastra*, 4, 46–62.
- Yulianeta. (2018). Analisis Penokohan Tokoh Utama Novel “Bunda, Kisah Cinta Dua Kodi” Karya Asma Nadia Ke Film (Kajian Alih Wahana). *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*, 713–120.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Yulianeta, Halimah, Moriyama, M., Shinta, P., & Amandangi, D. P. (2021). BIPA Students ’ Interest in Folklore Texts Facilitating Cross-Cultural Understanding. *International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021) BIPA*, 595(Icollite), 744–749.
- Yulistio, D. (2016). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Seni. *Jurusan PBS*.
- Zaidan, A. R., Rustapa, A. K., & Hani’ah. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.